

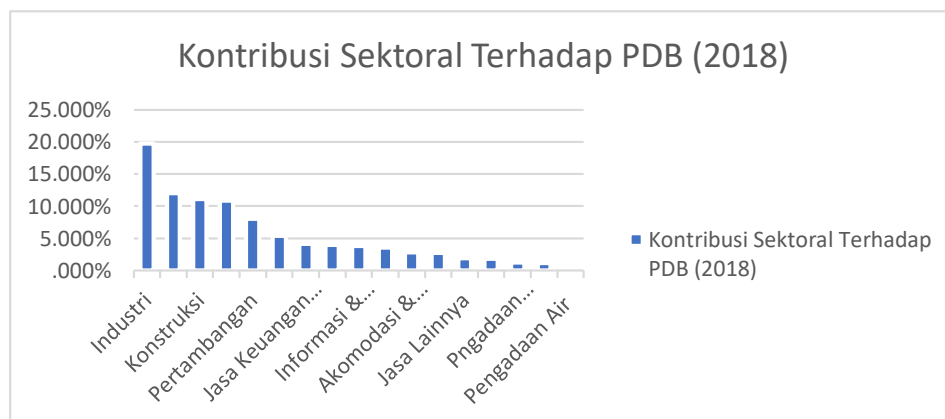
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia industri pada zaman sekarang sangat meningkat. Berbagai sektor industri sudah bisa kita dapati pada daerah-daerah di seluruh Indonesia. Perusahaan industri merupakan suatu usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu lokasi tertentu, dan terdapat pihak-pihak yang berkaitan atau bertanggungjawab dalam perusahaan tersebut. Perusahaan tidak hanya menggali beragam potensi perusahaan baik untuk kepentingan keuangan (finansial) perusahaan, melainkan juga menyoroti relasi sosial antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. Bisnis itu etis dan moral, tidak mungkin memisahkan etika dan moral dari aspek manusia mau pun tingkah laku (David Chandler, 2014).

Pada tahun 2018 sektor industri memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Domestik Bruto di Indonesia.



**Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Industri terhadap PDB Indonesia Tahun 2018**

(Sumber : [www.sites.google.com](http://www.sites.google.com) , data diolah oleh penulis)

Selain dampak positif yang ditimbulkan. Perusahaan industri juga mempunyai dampak negatif, yaitu dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan menjadi kewajiban bagi perusahaan. Pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan yang tertuang di dalam Undang-undang No..40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pada pasal 74 ayat (1) memuat ketentuan tentang “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

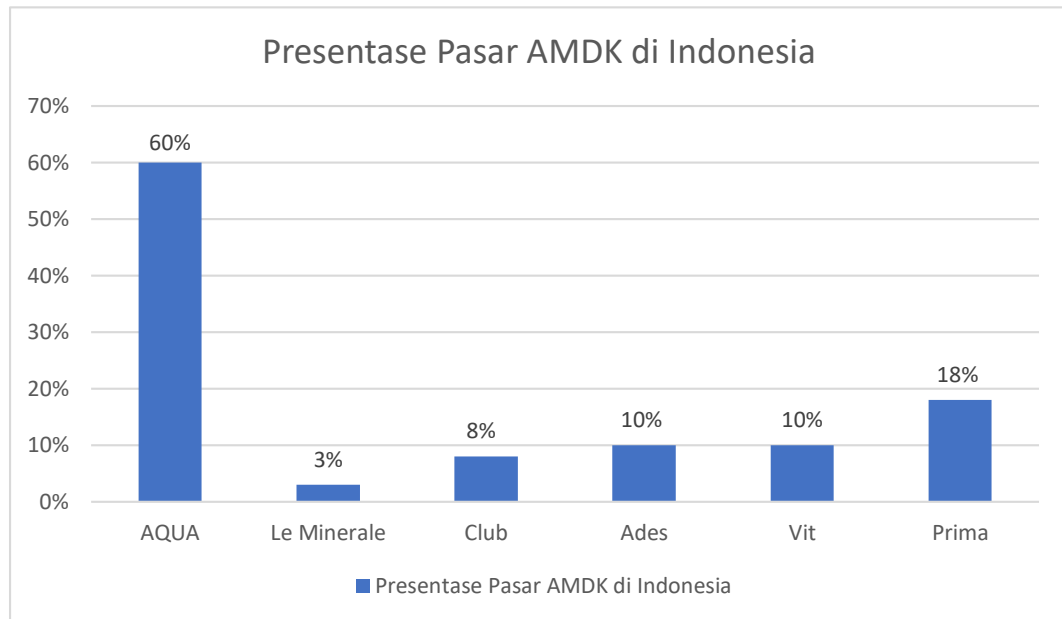
*Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup tenaga kerjanya, masyarakat sekitar, dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholder*) yang dapat mempengaruhi berjalannya aktivitas perusahaan. Hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingannya harus menciptakan kesempatan dan keuntungan bersama untuk tujuan jangka panjang. Menurut ISO 26000, CSR adalah: “Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan

norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh”.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu bentuk *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Karena pandangan dalam dunia usaha dimana perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya tanpa memperhatikan dampak yang muncul dalam kegiatan usahanya kini sudah tidak diterima lagi. Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal saja tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan (Siti A, 2011 dalam Ahmad Hijri, 2013).

Manfaat dari CSR yaitu; membuka peluang pasar yang lebih luas, meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, memperbaiki hubungan *stakeholders*, melebarkan akses sumber daya bagi operasi usaha, dan peluang mendapatkan penghargaan (Hendrik Budi, 2008). Ada juga sisi positif lainnya dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu, reputasi manajemen risiko, merek diferensiasi, membantu citra perusahaan dihadapan pemangku kepentingan, dan lisensi untuk beroperasi (Euis Rosidah, 2018:235).

Salah satu perusahaan di Indonesia yang sudah banyak mendapatkan penghargaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial yaitu PT. Danone AQUA. Sebagai perusahaan yang memproduksi air mineral, AQUA banyak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah konservasi berbasis masyarakat, penyediaan akses air bersih, sanitasi, kesehatan atau yang umumnya dikenal sebagai program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengembangan ekonomi masyarakat dengan konsep pemberdayaan masyarakat, *agroforestry*, dan pengembangan sistem pertanian terpadu. Semua program tersebut mengacu kepada payung inisiatif keberlanjutan yang disebut AQUA Lestari yang dikembangkan tahun 2006. Payung inisiatif ini dijalankan untuk keberlanjutan bisnis dan lingkungan serta kemajuan sosial. AQUA Lestari dikembangkan dengan merujuk pada Danone Way dan ISO 26000. Terdapat empat pilar dalam AQUA Lestari, yaitu pelestarian air dan lingkungan, praktik perusahaan ramah lingkungan, pengelolaan distribusi produk, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Empat pilar tersebut diwujudkan dengan melaksanakan berbagai program sosial dan lingkungan mulai dari hulu (daerah tangkapan air), tengah (daerah sumber air AQUA) hingga ke hilir (AQUA,2013). Aqua adalah sebuah merek air minum dalam kemasan (AMDK) yang di produksi oleh PT Air Mineral Aqua di Indonesia sejak tahun 1973 ([www.aqua.co.id](http://www.aqua.co.id)).



**Gambar 1.2 Presentase Pasar AMDK AQUA di Indonesia**

*Sumber : Indonesia Consumer Profile, 2017 , MARS Indonesia (Dalam Inti Bintang Fortuna, 2018)*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa presentase pasar AMDK merek AQUA di Indonesia yang tinggi dibandingkan merek lainnya. Posisi AQUA sebagai *top of mind* menjadikan produk AMDK tersebut menjadi kategori produk dengan merek yang generic atau memiliki *brand image* yang tinggi karena AMDK tersebut merupakan produk AMDK dengan penjualan terbesar dan menjadi pelopor industri di Indonesia (Inti Bintang Fortuna, 2018). Penulis menyimpulkan bahwa perusahaan AQUA memang dikenal sangat baik dalam melaksanakan program tanggung jawab sosialnya. Sehingga citra perusahaan menjadi baik. Hal ini akan dirasakan dalam jangka panjang. Sampai saat ini Aqua masih menjadi merek air mineral yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

Dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdapat enam indikator yang harus diperhatikan, menurut GRI yaitu, ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, Hak Asasi Manusia (HAM), sosial masyarakat, dan tanggung jawab produk. Pada penelitian ini CSR diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI) dan akan berpacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan dilakukannya CSR perusahaan akan mendapatkan citra baik dari masyarakat sekitar, dan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Masyarakat merupakan target pemasaran terhadap produk perusahaan, sehingga apabila kepercayaan masyarakat sudah di dapat maka akan membuat masyarakat memilih produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sebagai pilihannya. Semakin baik citra perusahaan semakin baik juga respon masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Meskipun akan di rasakan dalam jangka waktu yang panjang, tetapi CSR dapat meningkatkan laba perusahaan, dan dapat diukur dalam rasio profitabilitas. Profitabilitas atau *profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2019:33).

Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung profitabilitasnya. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh

perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah suatu untuk mempertinggi profitabilitasnya. Oleh karena itu, bagi perusahaan pada umumnya usahanya diusahakan lebih diarahkan untuk mendapatkan titik profitabilitas maksimal dari pada laba maksimal (Betrid Sepriana, 2017).

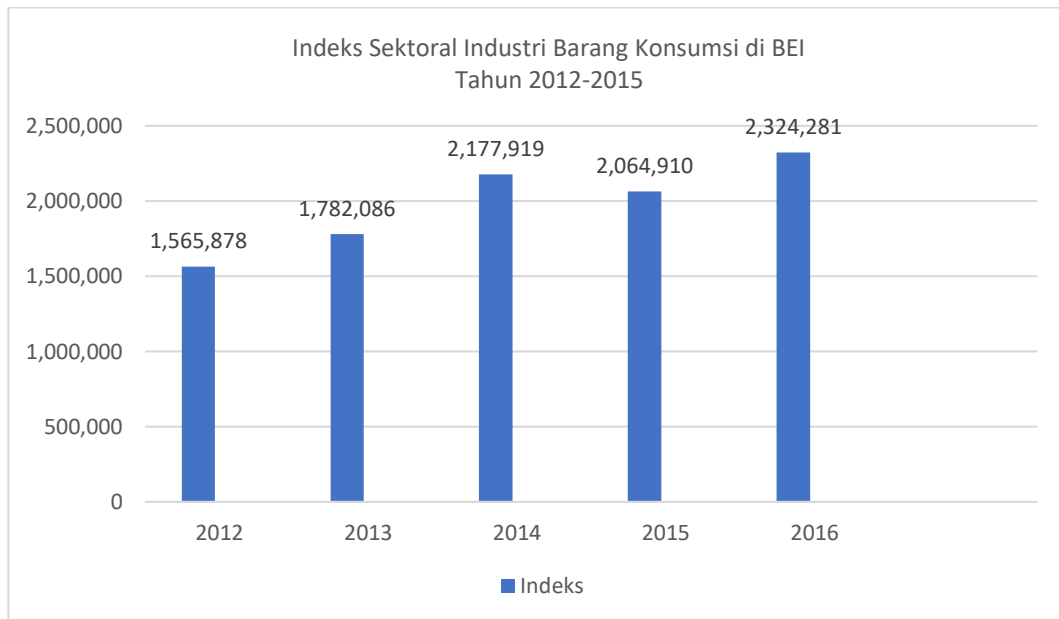
Munawir (2019:33) juga menyatakan bahwa profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar bukan ukuran bahwa perusahaan tersebut rendabel. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak lain, profitabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *Profit Margin (Net Profit Margin dan Gross Profit Margin)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per share (EPS)*.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan *Return On Equity (ROE)* sebagai indikator pengukur profitabilitas, karena penulis akan melihat dari sudut pandang perusahaan dan investor. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Semakin besar rasio ROE menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Alasan peneliti memilih perusahaan sektor *consumer goods industry* sebagai subjek pada penelitian ini adalah karena perusahaan *consumer goods industry* merupakan salah satu bidang industri yang terus berkembang dari waktu ke waktu, yang memiliki prospek yang bagus dan juga tahan terhadap krisis. Hal tersebut dikarenakan *consumer goods industry* merupakan industri yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup seluruh masyarakat di belahan dunia manapun. Produk-produk yang di hasilkan perusahaan tersebut merupakan produk yang selalu di butuhkan oleh masyarakat sehari-hari. *Consumer goods industry* di Indonesia juga memperlihatkan suatu indikasi yang positif dalam pasar modal, hal ini ditunjukkan dengan seiring berjalannya waktu semakin banyak munculnya perusahaan *consumer goods* yang menjadi perusahaan *go public*.

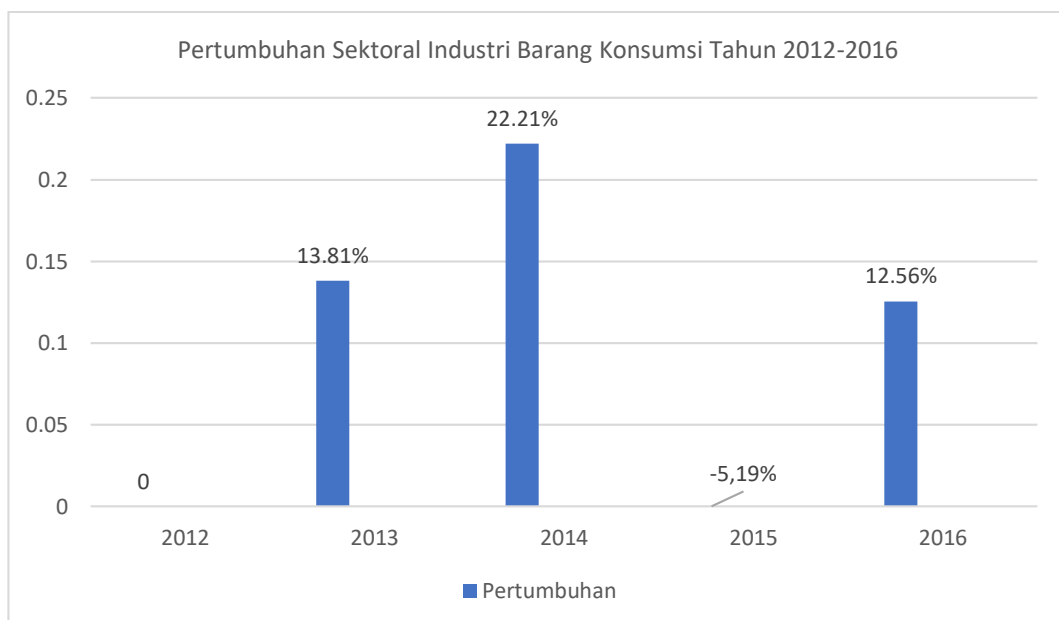
Barang dari perusahaan *consumer goods industry* diproduksi dalam jumlah dan skala yang banyak dan besar karena sifatnya yang sangat cepat digunakan oleh masyarakat. Tentu saja dampak positifnya, perusahaan-perusahaan di sektor ini banyak mendapat perhatian dari para investor, karena berdasarkan data pertumbuhan pasar modal perusahaan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang menjanjikan untuk melakukan kegiatan investasi.





**Gambar 1.3 Indeks Sektoral Industri Barang Komsumsi Di BEI Tahun 2012-2016**

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah oleh penulis)



**Gambar 1.4 Pertumbuhan Sektoral Industri Barang Komsumsi Di BEI Tahun 2012-2016**

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah oleh penulis)

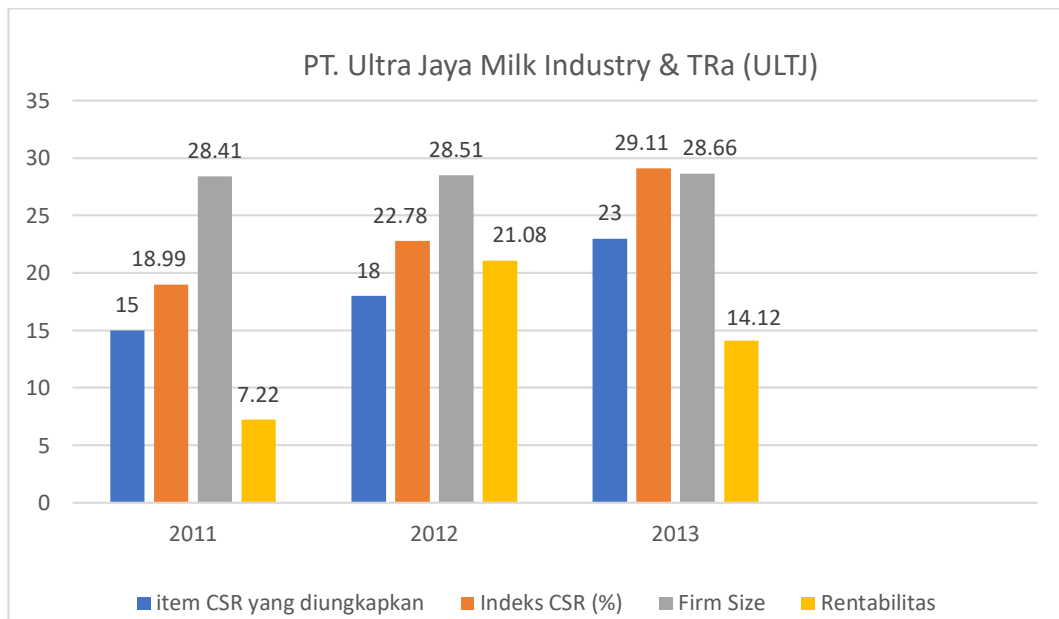
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan indeks industri sektor *consumer good industry* mengalami kenaikan dari tahun 2012-2014. Tetapi pada tahun 2015 terjadi penurunan, disebabkan faktor ekonomi global di tahun 2015 mengalami pelambatan, hal ini mempengaruhi pertumbuhan industri karena pertumbuhan (ekonomi) di dalam negeri dipengaruhi ekonomi global, sehingga mempengaruhi permintaan yang menyebabkan sektor industri menurun. (liputan6.com, diakses pada 15 April 2020). Di tahun 2016 *consumer goods industry* kembali mengalami kenaikan sebesar 12,56%. Walaupun sempat mengalami penurunan tetapi sektor industri barang konsumsi dengan cepat memperbaiki penyebab melambatnya pertumbuhan pasar industri, dan hasilnya kembali mengalami kenaikan itu artinya kinerja perusahaan pada sektor tersebut terus membaik.

Aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan dalam strategi perusahaan, dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. CSR memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam menciptakan laba. (Heal dan Gareth, 2004, dalam Eko Adhy Kurnianto dan Andri Prastiwi, 2010).

Selain itu, *firm size* juga bisa menunjang terhadap kinerja perusahaan, yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan) adalah log total aset. Dimana total aset dinilai memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan berkesinambungan antar periode.

Semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan maka akan meningkat juga jumlah produktifitas perusahaan tersebut. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (dalam Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, 2016). Hal ini juga yang berdampak pada laba perusahaan yang semakin meningkat dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berikut fenomena yang diambil dari perusahaan sampel :



**Gambar 1.5 PT. Ultra Jaya Milk Industry & Tra (ULTJ)**  
(Sumber : Wahyuning Ambar Setianingrum, 2015, diolah oleh penulis)

Dari data di atas diketahui bahwa tahun 2011-2013 CSR dan *firm size* perusahaan meningkat, tetapi

(ROE) tahun 2011-2013 mengalami perubahan yang tidak menentu. Profitabilitas perusahaan tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan, lalu kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan

kenaikan sejumlah beban yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan. Selain itu perseroan juga mengalami lonjakan kerugian selisih kurs ([www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com)).

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena profitabilitas merupakan salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba, untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisien atau tidaknya sebuah perusahaan baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Profitabilitas berguna untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, serta dapat dilakukan perbandingan dan untuk dievaluasi agar perusahaan bisa selalu berkembang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dapat dilihat dari fenomena pada perusahaan sampel yaitu PT. Ultra Jaya Milk Industry menunjukkan, profitabilitas mengalami fluktuasi, yang artinya tingkat profitabilitas bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa membuat tingkat profitabilitas semakin meningkat atau menurun. Hal ini yang harus diperhatikan perusahaan agar meningkatkan faktor yang dapat memicu rentabilitas yang meningkat. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Firm Size*. Dilihat dari fenomena PT. Danone

AQUA yang sudah banyak melakukan aktivitas-aktivitas CSR, dan sampai sekarang perusahaan tersebut mempunyai *image branding* yang sangat baik, serta produk yang dihasilkan selalu menjadi pilihan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa CSR dapat membantu keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting adanya penelitian mengenai profitabilitas tersebut untuk dapat mengukur seberapa efisien kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian antara lain:

1. Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya (2015), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap leverage, dan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.
2. Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate di BEI. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Mega Karunia Rosdwianti, Moch Dzulkirom A.R, Zahroh Z.A (2014), Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, EPS, pada perusahaan barang konsumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS. CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dan CSR berpengaruh signifikan terhadap EPS.
4. Robi Heryanto dan Agung Juliarto (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh CSR terhadap Profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan positif dengan profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return on*

*Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Tetapi, hanya dengan proksi *Net Profit Margin* (NPM) variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR suatu perusahaan, akan meningkatkan laba yang diperoleh dari penjualan perusahaan, karena konsumen lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosial, dan memiliki citra yang baik di masyarakat..

5. Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni, dan Gede Adi Yuniarta (2017), meneliti mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas. Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Ahmad Hijri Alfian dan Abdul Rohman (2013), meneliti mengenai Pengaruh Elemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Rentabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang *Listing* di BEI tahun 2009-2011). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh elemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang meliputi kinerja tenaga kerja, kinerja lingkungan, kinerja Hak Asasi Manusia (HAM), kinerja sosial masyarakat, kinerja tanggung jawab produk terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) sebagai alat analisis dari profitabilitas jika diuji secara simultan. Dan jika diuji secara parsial berdasarkan elemen CSR, maka hanya kinerja sosial dan lingkungan yang berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Sedangkan kinerja tenaga kerja, Hak Asasi Manusia (HAM), dan tanggung jawab produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini berarti ada dampak produktif signifikan antara aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan maupun tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
7. Fitria Ayuning Putri, Darminto, dan Dwiatmanto (2014), Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan



(Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI tahun 2010-2012). Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan bukti empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, ROE, dan EPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS.

8. Winnie Eveline Parengkuan (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap kinerja keuangan berdasarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROA (*Return On Asset*), dianalisis untuk mengukur kinerja keuangan dari tahun 2012 sampai 2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA.
9. Prichilia Rumengan, Grace B. Nangoi, Sinjte dan Rondonuwu (2015), Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap ROE dan ROI pada PT Bank Central Asia periode tahun 2010-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara variabel independen

CSR terhadap Variabel dependen ROE dan pengaruh CSR terhadap ROI, ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen CSR dan variabel dependen ROI, namun pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif.

10. Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarty (2020), meneliti mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Kesimpulannya bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini di ukur dengan ROA dan ROE.
11. Rilla Gantino (2016), Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan dihitung menggunakan ROA, ROE, dan PBV. Hasil dari

penelitian ini terdapat pengaruh positif signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA, ROE, dan PBV.

12. Lie Liana Permata Sari dan Agustinus Santosa Adiwibowo (2017), Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh dalam penghindaran pajak, dan CSR dalam aspek ekonomi dan sosial juga berpengaruh dalam penghindaran pajak
13. Ali Syukron (2018), meneliti mengenai Tanggung Jawab Sosial Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bukti empiris mengenai tanggung jawab sosial (CSR) dan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA, ROE dan FDR.
14. Agung Prasetyo dan Wahyu Meiranto (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2013-2015. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan, dan manfaat CSR. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA, ROE, dan EPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE, dan tidak signifikan terhadap EPS.

15. Made Gede Wirakusuma dan Bayu Darma Putra (2015), meneliti mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas mampu memperkuat hubungan CSR pada nilai perusahaan.
16. Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014), meneliti mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang *Go Public* di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan OPM, NPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
17. Rima Haryati (2013), meneliti mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan Dan Struktur *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, kinerja lingkungan, Struktur *Corporate Governance* (kepemilikan saham publik, dan ukuran komite audit) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan kepemilikan saham publik berpengaruh

positif terhadap kinerja keuangan. Namun, kinerja lingkungan dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

18. Ratna Desi Ariyani dan Juniati Gunawan (2014), meneliti mengenai Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh GCG dan CSR terhadap kinerja perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel GCG terhadap ROA maupun ROE bernilai positif sehingga GCG mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan. Dan variabel CSR terhadap ROE dan ROE juga menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti CSR juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan.
19. Ni Luh Kade Merta Sari dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2013), meneliti mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR berpengaruh pada kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Interaksi antara CSR dan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti kepemilikan asing tidak mempengaruhi kebijakan CSR terhadap kinerja keuangan.

20. Tina Kartini, Evi Martaseli dan Ismet Ismatullah (2016), meneliti mengenai Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada PT.Bank Syariah Mandiri Periode 2004-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No.	Penulis, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya (2015)	Variabel independen: Ukuran perusahaan dan profitabilitas	Variabel independen: <i>leverage</i>  Variabel dependen: dan CSR  Tahun penelitian: 2011-2013  Alat analisis: Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap leverage, dan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.	<i>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4 No.8, Tahun 2015, ISSN: 2302-8912</i>

Objek penelitian:					
Perusahaan manufaktur					
2	Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016)	Variabel independen: Ukuran perusahaan	Variabel independen: <i>Leverage</i> ,  Variabel dependen: Nilai perusahaan  Tahun penelitian: 2012-2014  Alat analisis: Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	<i>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.9, Tahun 2016, ISSN : 2302-8912 5671</i>
3	Mega Karunia Rosdwianti, Moch Dzulkirom A.R, Zahroh Z.A (2014)	Variabel independen: CSR  Variabel dependen : Profitabilitas  Indikator variabel dependen: ROE	Indikator variabel dependen lainnya: ROA dan EPS  Tahun penelitian: 2013-2014  Alat analisis: Regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS.	<i>Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.38 No.12, Tahun 2014, ISSN : 2621 - 1572</i>
Objek Penelitian: <i>Consumer Goods Industry</i>					
4	Robi Heryanto dan Agung Juliarto (2017)	Variabel independen: CSR  Variabel dependen : Profitabilitas  Indikator variabel dependen:	Indikator variabel dependen lainnya: ROA, NPM, EPS  Alat analisis: Path  Objek Penelitian: Perusahaan manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan CSR terhadap ROA, ROE, NPM, dan EPS. Tetapi hanya signifikan terhadap NPM saja.	<i>Diponegoro Journal of Accounting Vol.6 No.4, Tahun 2017, ISSN : 2337-3806</i>

ROE					
5	Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni, dan Gede Adi Yuniarta (2017)	Variabel independen: Ukuran perusahaan ( <i>Firm Size</i> )  Variabel dependen: Profitabilitas	Variabel independen: Kinerja keuangan, struktur kepemilikan  Alat analisis: Regresi linier berganda  Objek penelitian: perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial likuiditas dan sovabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<i>Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.7 No.1, Tahun 2017 e-ISSN : 2541-7207</i>
6	Ahmad Hijri Alfian dan Abdul Rohman (2013)	Indikator variabel dependen: ROE  Objek Penelitian: Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i>	Variabel independen: Elemen <i>Corporate Social Responsibility</i>  Variabel dependen: Profitabilitas  Tahun penelitian: 2009-2011  Alat analisis: Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan dan kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan elemen lainnya tidak.	<i>Diponegoro Journal of Accounting, Vol.2 No.2, Tahun 2013, ISSN: 2337-3806</i>
7	Fitria Ayuning Putri, Darminto, dan Dwiatmanto (2014)	Variabel independen: CSR  Variabel dependen : Profitabilitas	Indikator variabel dependen lainnya: ROA dan EPS  Objek Penelitian: Indeks SRI-KEHATI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS	<i>Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.13 No.1, Tahun 2014. ISSN : 2621 - 1572</i>



		Indikator variabel dependen: ROE	Tahun penelitian: 2010-2012		
			Alat analisis: Regresi linier sederhana		
8	Winnie Eveline Parengkuan (2017)	Variabel independen: CSR	Variabel dependen: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian CSR tidak berpengaruh terhadap ROA	<i>Jurnal EMBA</i> <i>Vol.5 No.2, Tahun 2017, ISSN : 2303-1174</i>
			Indikator variabel dependen lainnya: ROA		
			Objek penelitian: Perusahaan manufaktur		
			Alat analisis: Regresi linier sederhana		
9	Prichilia Rumengan, Grace B. Nangoi, Sinjte dan Rondonuwu (2015)	Variabel independen: CSR	Indikator variabel dependen lainnya: ROI	CSR terhadap ROE tidak signifikan, CSR terhadap ROI berpengaruh positif, apabila CSR meningkat maka ROI akan ikut meningkat.	<i>Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol.5 No.1, Tahun 2015, ISSN 2303-1174</i>
		Variabel dependen: Profitabilitas	Objek penelitian: PT Bank Central Asia		
		Indikator variabel dependen: ROE	Tahun Penelitian: 2010-2015		
			Alat analisis: Regresi linier sederhana		
10	Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarty (2020)	Variabel independen: CSR	Indikator variabel dependen lainnya: ROA	Hasil dari penelitian menunjukkan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE	<i>Riset &amp; Jurnal Akuntansi</i> <i>Vol.4 No.1, Tahun 2020, ISSN : 2548-7507</i>
		Variabel dependen: Profitabilitas	Objek penelitian: Perusahaan perbankan		
		Indikator variabel dependen: ROE			
		Alat analisis: Regresi data panel			

11	Rilla Gantino (2016)	Variabel independen: CSR  Indikator variabel dependen: ROE	Variabel dependen: Kinerja Keuangan  Indikator variabel dependen lainnya: ROA dan PBV  Objek penelitian: Perusahaan manufaktur  Tahun penelitian: 2008-2014  Alat analisis: Regresi linier sederhana	Terdapat pengaruh positif signifikan Corporate Social Responsibility terhadap ROE, ROA dan PBV	<i>Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol.3 No.2, Tahun 2016, ISSN : 2355-9462</i>
12	Lie Liana Permata Sari dan Agustinus Santosa Adiwibowo (2017)	Variabel independen: CSR	Variabel dependen: Penghindaran pajak  Alat analisis: Regresi linier berganda  Objek penelitian: Perusahaan manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh dalam penghindaran pajak, dan CSR dalam aspek ekonomi dan sosial juga berpengaruh dalam penghindaran pajak	<i>Diponegoro Journal of Accounting: Vol.6 No.4, Tahun 2017, ISSN : 2337-3806</i>
13	Ali Syukron (2018)	Variabel independen: CSR  Indikator variabel dependen: ROE	Variabel dependen: Kinerja Keuangan  Indikator variabel dependen: ROA dan FDR  Alat analisis: Regresi linier berganda  Objek penelitian: Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA, ROE, dan FDR	<i>Jurnal Prodi Ekonomi Syariah, Vol.1 No.2, Tahun 2018, ISSN : 2581 – 2785</i>
14	Agung Prasetyo dan Wahyu Meiranto	Variabel independen: CSR	Variabel dependen: Kinerja perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap	<i>Diponegoro Journal of Accounting : Vol.6 No.3,</i>

(2017)	Indikator variabel dependen: ROE	Indikator variabel dependen: ROA dan EPS	ROA dan ROE, tetapi tidak signifikan terhadap EPS	<i>Tahun 2017, ISSN : 2337-3806</i>
		Alat analisis: Regresi linier berganda		
		Objek penelitian: Perusahaan manufaktur		
		Tahun penelitian: 2013-2015		
15	Made Gede Wirakusuma dan Bayu Darma Putra (2015)	Variabel independen: CSR	Variabel dependen: Nilai Perusahaan Alat analisis: Regresi linier berganda Objek penelitian: Perbankan	Hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas mampu memperkuat hubungan CSR pada nilai perusahaan. <i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.13 No.2, Tahun 2015, ISSN : 2302 – 8556</i>
16	Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014)	Variabel independen: CSR Indikator variabel dependen: ROE	Variabel independen: Kinerja keuangan Variabel dependen: Nilai perusahaan Indikator variabel dependen lainnya: ROA dan NPM. Alat analisis: Regresi linier berganda Objek penelitian: Perusahaan pada bank <i>go public</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan OPM, NPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.18 No.1, Tahun 2014, ISSN : 1410-4571</i>
17	Rima Haryati (2013)	Variabel independen: CSR	Variabel independen lainnya : kinerja lingkungan dan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan kepemilikan saham <i>Diponegoro journal of Accounting Vol.2 No.2,</i>

			struktur <i>Corporate Governance</i>	publik berpengaruh positif dan kinerja lingkungan dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.	<i>Tahun 2013, ISSN : 2337-3806</i>
			Variabel dependen: Kinerja keuangan		
			Alat analisis: Regresi linier berganda		
			Objek penelitian: Perusahaan yang terdaftar di BEI dan menjadi anggota PROPER		
18	Ratna Desi Ariyani dan Juniati Gunawan (2014)	Variabel independen: CSR Indikator variabel dependen: ROE	Variabel independen lainnya: GCG Indikator Variabel dependen: Kinerja perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE	<i>e-Journal Magister Akuntansi Trisakti Vol.1 No.2, Tahun 2014, ISSN : 2339-0859</i>
			Alat analisis: Regresi linier berganda		
			Objek penelitian: Perusahaan perbankan		
19	Ni Luh Kade Merta Sari dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2013)	Variabel independen: CSR	Variabel independen: Kinerja keuangan Alat analisis: Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	<i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.3 No.2, Tahun 2013, ISSN: 2302-8556</i>
			Objek penelitian: Perusahaan LQ45		
20	Tina Kartini, Evi Martaseli	Indikator variabel dependen: ROE	Variabel independen: Rasio kecukupan modal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal	<i>Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Vol.4 No.8,</i>

dan Ismet Ismatullah (2016)	Variabel dependen: Rentabilitas	(CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).	Tahun 2016, ISSN: 2088- 6969
	Indikator variabel independen: CAR		
	Objek penelitian: PT. Bank Syariah Mandiri		
	Tahun penelitian: 2004-2014		
	Alat analisis:  Regresi linier sederhana		
<b>Vania Angraeni (2020)</b>	<b>: Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas (Survey pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> <i>Industry</i> yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018)</b>		

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS (Survey pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* di Indonesia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan dengan indeks *Consumer Goods Industry*, dimana perusahaan ini mempunyai keterkaitan yang tinggi dengan konsumen karena aktivitas dari perusahaan ini adalah memproduksi barang- barang kebutuhan masyarakat atau konsumen). Penulis akan mengambil CSR yang berpedoman pada GRI, yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, HAM, sosial masyarakat, dan tanggung jawab produk.**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Maka dari permasalahan dan uraian-uraian tersebut yang telah diuraikan, perumusan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Firm Size* dan Profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Firm Size* dan Profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Bagi penulis

Sebagai pendalaman teori-teori yang telah didapatkan selama belajar di bangku perkuliahan. Selain itu juga, untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Perusahaan dan Investor

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan tanggung jawab sosial. Dan dapat memberikan penjelasan kepada perusahaan tentang hubungan CSR dengan profitabilitas perusahaan dan manfaat dilakukannya CSR. Sehingga perusahaan tidak perlu ragu untuk selalu meningkatkan aktivitas CSR nya. Untuk investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar investor tidak ragu dalam menanamkan modalnya dan selalu mendukung perusahaan dalam melaksanakan program CSR tersebut.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melatih berpikir secara ilmiah dan membandingkan teori yang telah diterima di bangku kuliah dengan praktik khusus di bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya.



## **1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penulis mengambil data perusahaan *Customer Goods Industry* tahun 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang dimana datanya diperoleh dari Indonesia Exchange Stock (IDX).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama 10 (sepuluh) bulan dimulai pada bulan Februari sampai dengan November 2020. (Terlampir, pada lampiran 1, halaman 127).

